

Penguatan Awal Tahun: Bapas Purwokerto Selaraskan Kinerja dengan 15 Program Aksi Nasional

Devira Arum - PURWOKERTO.WARTAWAN.ORG

Jan 6, 2026 - 13:52



PURWOKERTO – Mengawali kinerja tahun anggaran baru, Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas II Purwokerto mengikuti kegiatan "Penguatan Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan Awal Tahun 2026" secara virtual. Kegiatan yang berlangsung pada Senin (05/01) ini dipusatkan di Aula Bapas Purwokerto dan diikuti oleh seluruh jajaran pegawai mulai pukul 13.00 WIB hingga selesai.

Image not found or type unknown



Agenda ini menjadi momentum strategis bagi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Kemenimipras) untuk menyamakan visi dan misi di seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) se-Indonesia, guna memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi berjalan selaras dengan target nasional.

Dalam arahnya, Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan (Imipras) RI, Agus Andrianto, menekankan pentingnya sinergitas dan akselerasi kinerja. Ia memaparkan rancangan strategis kementerian yang tertuang dalam 15 Program Aksi. Program ini dirancang secara komprehensif untuk menjawab tantangan pemasyarakatan dan keimigrasian di masa depan.

Menteri Agus Andrianto menjelaskan bahwa program aksi tahun 2026 ini tidak berdiri sendiri, melainkan memiliki benang merah yang kuat dengan fondasi yang telah dibangun sebelumnya serta visi besar pemerintah pusat.

"Lima belas program aksi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan ini merupakan tindak lanjut konkret dan pengembangan dari 13 program akselerasi yang sebelumnya telah kita jalankan. Poin krusialnya adalah, seluruh program ini diselaraskan tegak lurus dengan Delapan Program Prioritas Presiden Republik Indonesia, sebagaimana tercantum dalam rincian output Anggaran Pendapatan

dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2026," tegas Agus Andrianto dalam amanat virtualnya.

Menteri Agus juga menginstruksikan agar seluruh jajaran di tingkat pusat hingga wilayah dan UPT dapat memahami rincian output APBN tersebut sebagai panduan utama dalam eksekusi anggaran dan kegiatan. Hal ini bertujuan agar setiap rupiah uang negara yang dikeluarkan dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan penegakan hukum.



Sementara itu, suasana di Aula Bapas Purwokerto tampak khidmat. Kepala Bapas Purwokerto, Bluri Wijaksono, memimpin langsung jajarannya menyimak setiap poin arahan yang disampaikan oleh Menteri. Kehadiran penuh seluruh pegawai Bapas Purwokerto menunjukkan komitmen instansi tersebut dalam mendukung transformasi yang digagas oleh kementerian.

Ditemui usai kegiatan, Bluri Wijaksono menyatakan kesiapannya untuk menerjemahkan arahan Menteri ke dalam langkah taktis di wilayah kerja Bapas Purwokerto. Menurutnya, keselarasan antara program pusat dan pelaksana di daerah adalah kunci keberhasilan organisasi.



"Kami di Bapas Purwokerto menyambut baik dan siap melaksanakan 15 Program Aksi yang dicanangkan oleh Bapak Menteri. Arahannya menjadi pedoman bagi kami untuk bekerja lebih terukur dan berorientasi pada hasil di tahun 2026. Sinergi dengan Program Prioritas Presiden juga menjadi catatan penting bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan, baik dalam pembimbingan klien maupun pengawasan," ujar Bluri Wijaksono.

Kegiatan penguatan ini berakhir dengan sesi foto bersama dan ramah tamah, menandai dimulainya semangat baru jajaran Bapas Purwokerto untuk mewujudkan pemasyarakatan yang lebih maju dan berdampak di tahun 2026.

(Humas Bapas Purwokerto)